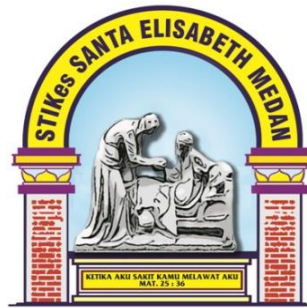


SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU AKSEPTOR KB TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PIL DI KLINIK PRATAMA CINTA MALEM PATUMBAK TAHUN 2021



Oleh:

LISBET CAROL BR TARIGAN

022018019

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU AKSEPTOR KB TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PIL DI KLINIK PRATAMA CINTA MALEM PATUMBAK TAHUN 2021



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

LISBET CAROL BR TARIGAN
022018019

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : LISBET CAROL BR TARIGAN
Nim : 022018019
Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021.

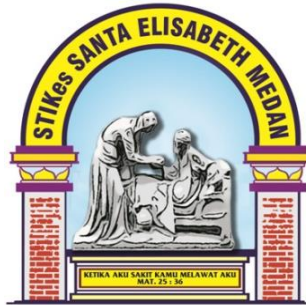
Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau pejiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan,

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti



(Lisbet Carol Br Tarigan)



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Lisbet Carol Br Tarigan
Nim : 022018019
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021.

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan
Medan, 5 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing

Kaprodi Diploma 3 Kebidanan

(Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes)

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 07 Juni 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

Anggota : 1. Risda Mariana, SST., M.K.M

2. Ermawaty A. Siallagan, SST., M.Kes

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Lisbet Carol Br Tarigan
Nim : 022018019
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021.

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan pada Senin, 7 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Risda Mariana Manik, SST., M.K.M

Penguji II : Ermawaty A. Siallagan, SST., M.Kes

Penguji III : Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

TANDA TANGAN

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3
Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

Mengesahkan

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PERSETUJUAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LISBET CAROL BR TARIGAN
NIM : 022018019
Program Studi : D3 Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

Demi Perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021”**. Dengan hak bebas royalti Non-esklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 7 Juni 2021
Yang menyatakan

(Lisbet Carol Br. Tarigan)



ABSTRAK

Lisbet Carol Br Tarigan, 022018019

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021

Prodi D3 Kebidanan 2021

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Akseptor Kb Kontrasepsi pil

(xx + 52 + Lampiran)

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Kontrasepsi pil memiliki efektifitas yang tinggi bila pemakaiannya dilakukan secara teratur dan tingkat pengetahuan terhadap pil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu Akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil. Jenis penelitian yang dipakai adalah bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Estimasi besar sampel adalah 25 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada akseptor yang melakukan kunjungan di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021. Uji analisis yang digunakan adalah *descriptive*. Analisis data dengan menggunakan analisa univariat untuk distribusi frekuensi. **Hasil penelitian** : Menunjukkan bahwa dari 25 responden akseptor KB pil sebagian besar sikap sangat setuju 44,0%, sebagian besar setuju dengan presentase 48,0%, dan sebagian besar pengetahuan baik dengan presentase 68,0%. **Kesimpulan** : Bahwa gambaran pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka tingkat sikap untuk melakukan pemakaian kb pil juga semakin baik. Oleh karena itu petugas kesehatan sebaiknya memberikan edukasi penuh bagi akseptor KB pil tentang pentingnya informasi terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil dan cara pemakaian yang benar serta meningkatkan peran petugas kesehatan dalam memfasilitasi dan memotivasi akseptor KB pil.

Daftar Pustaka Indonesia (2016-2020)



ABSTRACT

Lisbet Carol Br Tarigan, 022018019

The Description of Knowledge and Attitudes of Family Planning Acceptors on the Use of Pill Contraceptives at the Pratama Cinta Malem Patumbak Clinic in 2021.

Diploma 3 of Midwifery Study Program 2021

Keywords: Knowledge, Attitude, contraceptive pill acceptor

(xx + 52 + attachments)

Family planning is one of the most effective ways to increase family resilience, health and safety of mothers, children and women. Family planning services include providing information, education and ways for families to be able to plan when to have children, how many children, how many years the age gap between children, and when to stop having children. Pill contraceptives have high effectiveness when used regularly and a high level of knowledge about the pill. The purpose of this study was to describe the knowledge and attitudes of the family planning acceptor towards the use of the contraceptive pill. This type of research is descriptive in nature, which aims to explain or describe the research problem. The sampling technique used was accidental sampling. The sample size estimate was 25 respondents who met the inclusion criteria. The research was conducted by giving a questionnaire to acceptors who visited the Pratama Cinta Malem Patumbak Clinic in 2021. The analytical test used was descriptive. Data analysis using univariate analysis for frequency distribution.

Results : It shows that of the 25 respondents who accept the kb pill most of the attitudes agree with 44.0%, most agree with a percentage of 48.0%, and most of the knowledge is good with a percentage of 68.0%.

Conclusion : That the description of knowledge and attitudes towards the use of pill contraceptives means that the higher the level of knowledge, the better the attitude level for using KB pills. Therefore, health workers should provide full education for KB pill acceptors about the importance of information on the use of pill contraceptives and how to use them properly and to increase the role of health workers in facilitating and motivating pill family planning acceptors.

Bibliography (2016-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021”**. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan pendidikan di Stikes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.
2. AnitaVeronika, S.SiT., M.KM laku Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan Santa Elisabeth Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. R. Oktaviance S, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik saya selama berada di STIKes Elisabeth Medan.
4. Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Proposal saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Staf pengajar dan pegawai STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pendidikan dan nasehat selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Kepada Ibu Berliana Kembaren selaku Ibu Klinik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Kepada Sr. Veronika, FSE selaku ibu asrama yang telah memberikan perhatian, izin, serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
8. Teristimewah untuk ayah saya Kasmin Tarigan, ibu saya Liberti Damanik dan terlebih untuk abang dan kakak saya Frista Perdana Tarigan, Jenni Yolanda Tarigan yang telah memberikan doa dan dukungan material selama menempuh pendidikan dan yang selalu memberikan semangat kepada saya selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
9. Prodi D3 Kebidanan angkatan XVIII yang dengan setia mendengarkan keluh kesah dan bersedia membantu penulis selama menyelesaikan proposal ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan diharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, 7 Juni 2021

Hormat Penulis

(Lisbet Carol Br. Tarigan)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengetahuan	6
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	7
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	7
2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan	8
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
2.1.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan	12
2.2 Sikap.....	13
2.2.1 Pengertian Sikap.....	13
2.2.2 Tingkatan Sikap	14
2.2.3 Sifat Sikap	15
2.2.4 Ciri-ciri Sikap.....	15
2.2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap	16
2.2.6 Kriteria Sikap	17
2.3 Keluarga Berencana	18
2.3.1 Pengertian KB	18



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.2 Tujuan KB	19
2.3.3 Macam-macam metode KB	20
2.4 Pil KB	22
2.4.1 Pengertian	21
2.4.2 Jenis	23
2.4.3 Manfaat	25
2.4.4 Efek Samping	26
2.4.5 Keuntungan	28
2.4.6 Kerugian	29
2.4.7 Waktu Mulai Pemakaian	30
2.5 Hubungan Pengetahuan dan Sikap	31
BAB 3 KERANGKA KONSEP	33
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	33
BAB 4 METODE PENELITIAN	34
4.1 Rancangan Penelitian	34
4.2 Populasi dan Sampel	34
4.3 Defenisi Operasional	34
4.4 Instrumen Penelitian	35
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	38
4.7 Kerangka Operasional	40
4.8 Analisa Data	41
4.9 Etika Penelitian	41
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian	43
5.2 Hasil Penelitian	44
5.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	44
5.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	44
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53
1. Lembar <i>Informed Consent</i>	
2. Lembar Kuesioner	
3. Lembar Pengajuan Judul	
4. Lembar Usulan Judul	
5. Lembar Ijin Penelitian	



6. Lembar Balasan Peneliiian.....
7. Lembar Uji Etik.....
8. Lembar Selesai Penelitian.....
9. Data (Master Data).....
10. Hasil Data (Output SPSS).....
11. Dokumentasi Gambar

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021	35
Bagan 4.7 Kerangka Operasional Penelitian Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021	40



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.....	35
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021	44
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Gambaran Responden Berdasarkan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Informed Consent*
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Format pengajuan judul proposal LTA
- Lampiran 4 Format usulan judul LTA dan pembimbing LTA
- Lampiran 5 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 6 Surat Balasan
- Lampiran 7 Surat Izin Etik
- Lampiran 8 Siap Meneliti
- Lampiran 9 Data (Master Tabel)
- Lampiran 10 Hasil Data (output SPSS)
- Lampiran 11 Dokumentasi Gambar
- Lampiran 12 Lembaran Konsul



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
IUD	: Intrauterine Devide
KB	: Keluarga Berencana
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
WHO	: World Health Organisation
PUS	: Pasangan Usia Subur
dkk	: dan kawan kawan
IMS	: Infeksi Menular Seksual
Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia



DAFTAR ISTILAH

- Akseptor : Orang Yang Menerima Serta Mengikuti Program KB
- Kontrasepsi : Metode atau alat yang digunakan untuk mencegah Kehamilan.
- Accidental Sampling: Teknik Pengambilan Sampel Yang melakukan Kunjungan



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organisation*) ialah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami isteri untuk mengindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami dan istri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2016 dalam jurnal Birth, 2019) .

KB juga merupakan salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak (Kemenkes RI, 2018 dalam jurnal Lieskusumastuti & Setyorini, 2019)

Beberapa hal yang melatar belakangi dalam pemilihan jenis kontrasepsi, salah satunya adalah gambaran pengetahuan dari calon akseptor KB. Tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang, tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang alat kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin jeli dia dalam menentukan suatu hal. Kegagalan akseptor KB pil dapat disebabkan karena kurangnya Pengetahuan dan sikap akseptor dalam mengkonsumsi pil KB tersebut.

Kepatuhan dan sikap didefinisikan sebagai sejauh mana perilaku sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan, sedangkan dalam teori tentang kontrasepsi pil oral kombinasi telah dijelaskan cara pemakaian pil oral kombinasi harus diminum setiap hari dan sebaiknya pada saat yang sama. Jika akseptor patuh, maka ia akan minum pil tersebut setiap hari pada saat yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan (Nurjismi Emi, dkk, 2016 dalam jurnal Retanti et al., 2020)

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, menunjukkan jumlah lahir hidup di Indonesia urutan keempat yaitu sebesar 4.810.130 jiwa dan jumlah lahir hidup di Sumatera Utara sebesar 305.935 jiwa. Dengan jumlah keseluruhan PUS terdiri dari 38.343.931 jiwa, dan jumlah akseptor KB aktif 26.927 jiwa (63,27%) yang menggunakan suntik (63,71%), pil (17,24%), kondom (1,24%), implan (7,2%), IUD (7,35%), MOP (0,42%), MOW (2,11%). Sedangkan akseptor KB baru 31.377 jiwa yang menggunakan suntik (14,74%), pil (8,69%), kondom (0,59%), implan (2,57%), IUD (0,55%), MOP (0,5%), MOW (2,76%) (Kemenkes RI, 2019)

Berdasarkan data BKKBN Sumatera Utara, jumlah peserta KB baru sampai tahun 2018 adalah sebanyak 828.353 jiwa dari PUS yang ada atau sebesar 24,69%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 (sebanyak 371.398 jiwa atau 15,44%). Sementara presentase jenis alat kontrasepsi yang digunakan peserta KB aktif Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah suntik 50,65%, pil 21,91%, implan 11,82%, kondom 2,76%, IUD 4,95%, MOW 6,99%, MOP 0,92% (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2018 dalam jurnal Kemenkes RI, 2019) .

Menurut (Retanti et al., 2020) tingkat kegagalan pil KB paling tinggi jika dibandingkan bentuk kontrasepsi yang lain yaitu mencapai 90 per 1000 orang; sedangkan kegagalan kontrasepsi suntik berkisar 60 per 1000 orang. Sementara itu, implan memiliki angka kegagalan 0,5 persen atau yang paling kecil, bahkan dibandingkan dengan KB IUD sebanyak 8,5 orang. Tingginya angka kegagalan tersebut dapat terjadi karena berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan akseptor pil KB tentang cara pemakaian pil KB yang benar.

Berdasarkan survey pendahuluan penelitian yang saya lakukan di klinik Pratama Cinta Malem mulai tanggal 16 November 2020– 30 November 2020 bahwa jumlah akseptor KB pil 25 akseptor jumlah akseptor KB yang mengetahui tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan pil KB sebanyak 10 akseptor dan jumlah akseptor KB yang tidak mengetahui tentang pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan pil KB sebanyak 15 akseptor. Yang menyebabkan pengetahuan dan sikap akseptor KB itu kurang yaitu kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, cara pemakaian pil KB yang kurang seperti lupa diminum setiap hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengganti judul penelitian menjadi penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan dalam masalah ini adalah “ Bagimanakah Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021?”.

1.3. Tujuan

Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti menetapkan tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021 .
2. Untuk mengetahui Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021 .

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu kebidanan terkait tentang gambaran pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi.

1.4.2. Manfaat Praktis**1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan data dasar bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang metode alat kontrasepsi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tempat peneliti dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan (penyuluhan, ketersediaan alat dan fasilitas kesehatan) kepada pengguna kontrasepsi.

3. Bagi Ibu Akseptor KB

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi pengguna alat Kontrasepsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1. Pengertian

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan , pendengaran , penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (A. Wawan dan Dewi M, 2020).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan , dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent behavior). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu : (A. Wawan dan Dewi M., 2020).

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum , rumus , metode , prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang di tentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria.

2.1.3 Cara Memperoleh Pengatahuan

Cara memperoleh pengetahuan yang dikutip dari (A. Wawan dan Dewi M, 2020) adalah sebagai berikut :

1. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradabaan. Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

b. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal atau informal , ahli agama, pemegang pemerintah dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas , tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadipun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu.

2. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer atau disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626) , kemudian dikembangkan oleh Deobold Van

Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kita kenal dengan penelitian ilmiah.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor *Internal*

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

b. Pekerjaan

Menurut Thomas, pekerjaan adalah bukan sumber kesenangan tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Informasi / Media Massa

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas, misalnya televisi, radio, koran, dan majalah. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Seringkali, dalam penyampaian informasi sebagai media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, sehingga membawa pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

d. Umur

Menurut Elisabeth BH, usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Hunlock semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan upaya memperoleh pengetahuan, sejalan dengan bertambahnya usia seseorang maka pengalaman juga semakin bertambah. Seseorang cenderung menerapkan pengalamannya terdahulu untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Faktor Eksternal**a. Faktor lingkungan**

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam, lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

2.1.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan skala Guttman. Penelitian ini menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan seperti “Ya – Tidak” (Sugiyono,2013). Penelitian diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban “Ya” dan skor nol (0) untuk jawaban yang “Tidak” Jumlah pernyataan untuk pengetahuan adalah 14.

Menurut Arikunto (1998) skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal,

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor satu) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Skor < 40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik
- b. Skor 40-45% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
- c. Skor 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
- d. Skor 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik

2.2 Sikap

2.2.1 Pengertian Sikap

Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologi social yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap, maupun perubahan. Banyak pula penelitian telah dilakukan terhadap sikap kaitannya dengan efek dan perannya dalam pembentukan karakter dan sistem hubungan antarkelompok serta pilihan-pilihan yang ditentukan berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan. (A. Wawan dan Dewi M, 2020).

2.2.2 Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni (A. Wawan dan Dewi M., 2020).:

1. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

2. Menanggapi (*Responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.lepas pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang itu menerima ide tersebut.

3. Menghargai (*Valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga, misalnya seorang mengajak ibu yang lain (tetangga, saudaranya,dsb) untuk menimbang anaknya ke posyandu atau mendiskusikan tentang gizi adalah suatu bukti bahwa si ibu telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

4. Bertanggung jawab (*Responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang tinggi.Misalnya seorang ibu mau menjadi Akseptor KB,meskipun mendapatkan tantangan dari mertua atau orang tuannya sendiri.

2.2.3 Sifat Sikap

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif (A. Wawan dan Dewi M, 2020).:

1. Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati,menyenangi,mengharapkan obyek tertentu.
2. Sikap negative terdapat kecenderungan untuk menjauhi,menghindari, membenci,tidak menyukai obyek tertentu.

2.2.4 Ciri-Ciri Sikap

Ciri-ciri Sikap adalah (A. Wawan dan Dewi M, 2020).:

1. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan obyeknya.sifat itu membedakannya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.
2. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang memppermudah sikap pada orang itu.
3. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain,sikap itu terbentuk,dipelajari atau berubah senantiasa berkenanan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
4. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.

5. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan, pengetahuan yang dimiliki orang.

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keluarga terhadap obyek sikap antara lain:

a) Pengalaman Pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada Umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c) Pengaruh Kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaannya lah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

d) Media Masa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya actual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tindaklah megherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

f) Faktor Emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme perasaan.

2.2.6 Kriteria Sikap

Sikap diukur menggunakan skala Likert berbentuk Checklist. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Pernyataan diberi bobot sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|---------|
| a. Sangat setuju | bobot 4 |
| b. Setuju | bobot 3 |
| c. Tidak setuju | bobot 2 |
| d. Sangat tidak setuju | bobot 1 |

Jumlah pernyataan untuk sikap adalah 9.

Menurut Arikunto (1998) skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal,

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor satu) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Skor < 40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik
- b. Skor 40-45% jawaban benar : pengetahuan kurang baik
- c. Skor 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik
- d. Skor 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik.

2.3 Keluarga Berencana

2.3.1 Pengertian

Pengertian Keluarga Berencana menurut UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (Chahyani Erlita Yuliana, 2016).

Keluarga Berencana merupakan salah satu cara agar dapat menurunkan angka kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat

jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Salah satu tujuan dari program KB yaitu untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat merasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik agar dapat mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB mencakup beberapa informasi, pendidikan, dan upaya-upaya untuk keluarga agar dapat mengatur jarak usia antar anak, kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, dan kapan akan berhenti mempunyai anak (Kemenkes RI, 2017 dalam jurnal Aisyah, Anieq, 2019).

2.3.2 Tujuan Program KB

Tujuan umumnya adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan social ekonomi suatu keluarga, dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan lain meliputi pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga. hal ini sesuai dengan teori pembangunan menurut Alex Inkeles dan David Smith yang mengatakan bahwa pembangunan bukan sekadar perkara pemasok modal dan teknologi saja tapi juga membutuhkan sesuatu yang mampu mengembangkan sarana yang berorientasi pada masa sekarang dan pada masa depan, memiliki kesanggupan merencanakan, dan percaya bahwa manusia dapat mengubah alam, bukan sebaliknya (Sulistyawati, 2016 dalam jurnal (Birth, 2019).

2.3.3 Macam – macam metode kontrasepsi

Pada umumnya metode kontrasepsi dibagi menjadi:

1. Metode sederhana

a. Kontrasepsi tanpa menggunakan alat

1) KB alamiah

a) Metode kalender

Metode kalender menggunakan prinsip pantang berkala, yaitu tidak melakukan persetubuhan pada masa subur isteri.

b) Metode suhu basal

Menjelang ovulasi suhu basal tubuh akan turun dan kurang lebih 24 jam setelah ovulasi suhu basal akan naik lagi sampai lebih tinggi dari pada suhu sebelum ovulasi.

c) Metode lendir serviks (*ovulasi billings*)

Metode ovulasi didasarkan pada pengenalan terhadap perubahan lendir serviks selama siklus menstruasi yang akan menggambarkan masa subur dalam siklus dan waktu fertilitas maksimal dalam masa subur.

d) Metode simptothermal

Masa subur dapat ditentukan dengan mengamati suhu tubuh dan lendir serviks.

e) Senggama terputus (*coitus interruptus*).

Alat kelamin pria dikeluarkan sebelum ejakulasi sehingga sperma tidak masuk ke dalam vagina dan kehamilan dapat dicegah

(Niken Meilani ;dkk, 2019).

b. Kontrasepsi dengan menggunakan alat

a) Kondom

Kondom merupakan selubung /sarung karet yang dapat terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastik (vinil), atau bahan alami yang dipasang pada alat kelamin laki-laki saat berhubungan.

b) Diafragma

Diafragma adalah kap berbentuk bulat cembung, terbuat dari karet yang diinsersikan ke dalam vagina sebelum berhubungan seksual dan menutup serviks.

c) Spermisida

Spermisida adalah bahan kimia (biasanya non oksinol-9) digunakan untuk menonaktifkan atau membunuh sperma.

2. Metode modern

a) Pil KB.

b) IUD atau Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

c) Kontrasepsi injeksi.

d) Alat kontrasepsi bawah kulit (implant)

3. Metode kontrasepsi mantap (Kontap)

a) Metode operasi wanita (MOW).

Tubektomi pada wanita adalah setiap tindakan yang dilakukan pada kedua saluran telur wanita yang mengakibatkan orang yang bersangkutan tidak akan mendapat keturunan lagi.

b) Metode operasi pria (MOP).

Vasektomi yaitu menutup saluran bibit laki-laki (*vas deferens*) dengan melakukan operasi kecil pada buah zakar sebelah kanan dan kiri.

2.4 Pil KB

2.4.1 Pengertian Pil KB

Pil KB merupakan alat kontrasepsi hormonal yang berupa obat dalam bentuk pil yang dimasukkan melalui mulut (diminum), berisi hormon estrogen dan atau progesterone. Pil KB sendiri memiliki 2 jenis, yakni pil KB yang mengandung 2 (dua) hormon atau disebut juga dengan pil KB terpadu, serta pil KB yang hanya mengandung progesteron.

“Kontrasepsi pil kombinasi adalah pil yang mengandung hormon estrogen dan progesteron dengan dosis tertentu. Hormon di dalam pil ini, sangat mirip dengan hormon estrogen dan progesteron yang ada didalam tubuh wanita. Mekanisme utama pil kombinasi untuk mencegah terjadinya kehamilan adalah dengan menghambat keluarnya sel telur (ovum) dari indung telur (ovarium). Hormon yang digunakan untuk pil kombinasi adalah estrogen (etinil estradiol/EE) dan progesteron (19 nortestoteron atau 17 alfa hidroksi progesteron atau 17 spironolakton)” (Retanti et al, 2020).

2.4.2 Jenis Pil KB

Ada 5 jenis pil KB/kontrasepsi oral, yaitu : (W Budi, 2016)

1. Pil kombinasi

Pil KB yang mengandung estrogen dan progesteron dan diminum sehari sekali. Estrogen dalam pil oral kombinasi, terdiri dari etinil estradiol dan mestranol. Dosis etinil estradiol 30-35 mcq. Dosis estrogen 35 mcq sama efektifnya dengan estrogen 50 mcq dalam mencegah kehamilan. Progestin dalam pil oral kombinasi, terdiri dari noretindron, etindiol diasetat, linestrenol, noretinodel, norgestrel, levonogestrel, desogestrel dan gestoden. Terdiri dari 21-22 pil KB/kontrasepsi oral dan setiap pilnya berisi derivat estrogen dan progestin dosis kecil, untuk penggunaan satu siklus. Pil KB/kontrasepsi oral pertama mulai diminum saat hari pertama perdarahan haid pada bidang tablet yang bertanda warna merah selanjutnya setiap hari 1 pil selama 21-22 hari. Umumnya setelah 2-3 hari sesudah pil KB/kontrasepsi oral terakhir diminum, akan timbul perdarahan haid, yang sebenarnya merupakan perdarahan putus obat. Pil oral kombinasi mempunyai 2 kemasan, yaitu :

- (1) Kemasan 28 hari Merupakan 7 pil (digunakan selama minggu terakhir pada setiap siklus) tidak mengandung hormon wanita. Sebagai gantinya adalah zat besi atau zat inert. Pil-pil ini membantu pasien untuk membiasakan diri minum pil setiap hari.
- (2) Kemasan 21 hari Seluruh pil dalam kemasan ini mengandung hormon. Interval 7 hari tanpa pil akan menyelesaikan 1 kemasan (mendahului permulaan kemasan baru) pasien mungkin akan mengalami haid selama 7

hari tersebut tetapi pasien harus memulai siklus pil barunya pada hari ke-7 setelah menyelesaikan siklus sebelumnya walaupun haid datang atau tidak. Jika pasien merasa mungkin hamil, ia harus memeriksakan diri. Jika pasien yakin ia minum pil dengan benar, pasien dapat mengulangi pil tersebut sesuai jadwal walaupun haid tidak terjadi.

2. Pil KB atau kontrasepsi oral tipe sekuensial

Pil dibuat seperti urutan hormon yang dikeluarkan ovarium pada tiap siklus. Maka berdasarkan urutan hormon tersebut, estrogen hanya diberikan selama 14-16 hari pertama diikuti oleh kombinasi progesteron dan estrogen selama 5-7 hari terakhir. Terdiri dari 14-15 pil KB/kontrasepsi oral yang berisi derivat estrogen dan 7 pil berikutnya berisi kombinasi estrogen dan progestin, cara penggunaannya sama dengan tipe kombinasi. Efektifitasnya sedikit lebih rendah dan dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti bercak pendarahan, haid, perubahan mood, cepat lelah dan pusing.

3. Pil KB atau kontrasepsi oral tipe pil mini

Pil mini kadang-kadang disebut pil masa menyusui. Pil mini yaitu pil KB yang hanya mengandung progesteron saja dan diminum sehari sekali. Berisi derivat progestin, noretindron atau norgestrel, dosis kecil, terdiri dari 21-22 pil. Cara pemakaiannya sama dengan cara tipe kombinasi. Dosis progestin yang digunakan lebih rendah dari pil kombinasi adalah 0,5 mg atau kurang. Karena dosisnya kecil maka pil mini diminum setiap hari pada waktu yang sama selama siklus haid bahkan selama haid.

Contoh pil mini, yaitu :

- (1) Micronor, NOR-QD, noriday, norod mengandung 0,35 mg noretindron.
- (2) Microval, noregeston, microlut mengandung 0,03 mg levonogestrol.
4. Pil KB atau kontrasepsi oral tipe pil pasca sanggama (morning after pill)

Morning after pill merupakan pil yang mengandung hormon estrogen dosis tinggi yang hanya diberikan untuk keadaan darurat saja, seperti kasus pemerkosaan dan kondom bocor. Berisi dietilstilbestrol 25 mg, diminum 2 kali sehari, dalam waktu kurang dari 72 jam pascasenggama, selama 5 hari berturut-turut.

5. *Once A Month Pill*

Hormon yang mengandung estrogen yang "long acting" yaitu pil yang diberikan untuk wanita yang mempunyai Biological Half Life panjang. Jenis kontrasepsi oral yang lain dan sudah tersedia, namun masih terbatas antara lain.

- (1) Mifepristone, yaitu alat kontrasepsi oral harian yang mengandung anti-progesteron yang digunakan dalam uji klinis penelitian.

2.4.3 Manfaat Pil KB

Menurut Hasmi (2016), manfaat Pil Kombinasi antara lain:

1. Memiliki efektifitas yang tinggi
2. Resiko terhadap kesehatan sangat kecil
3. Tidak mengganggu hubungan seksual
4. Siklus haid menjadi teratur, banyak darah haid berkurang
5. Dapat digunakan jangka panjang
6. Dapat digunakan sejak usia remaja hingga menopause

7. Mudah dihentikan setiap saat hari. Kesuburan segera kembali setelah penggunaan pil dihentikan.

2.4.4 Efek Samping Penggunaan Pil KB

Sejalan dengan efek pil KB dalam mencegah kehamilan, tidak jarang efek samping pil KB juga dirasakan oleh penggunanya. Mulai dari yang sangat ringan, hingga yang cukup mengganggu. Berikut ini beberapa risiko efek samping pil KB yang mungkin terjadi:

1. Mual

Reaksi ini kemungkinan akan hilang dalam dua bulan. Cobalah untuk memastikan kembali kepada dokter mengenai cara penggunaannya. Mungkin Anda perlu mengonsumsinya bersama dengan makanan atau sesudah makan, untuk menghindari mual, sebelum memutuskan beralih ke metode kontrasepsi lain.

2. Sakit kepala dan rasa tidak nyaman pada payudara

Efek samping pil KB ini biasanya akan terasa pada awal mengonsumsi pil KB. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kadar hormon saat menggunakan pil KB. Jika efek tersebut tidak berkurang atau terasa sangat mengganggu, pertimbangkan berkonsultasi dengan dokter guna mendapatkan penanganan atau alternatif jenis KB lainnya.

3. Perdarahan secara tiba-tiba di luar masa haid

Pengguna pil KB bisa saja mengalami efek samping berupa perdarahan yang terjadi tanpa diduga, di luar masa haid. Mengonsumsi pil KB dengan

waktu yang sama tiap hari kemungkinan bisa membantu meringankan. Namun jika Anda merasa khawatir atau tidak nyaman, konsultasikan dengan dokter.

4. Peningkatan berat badan

Pada awalnya kadar estrogen yang terkandung dalam kontrasepsi hormonal jauh lebih tinggi dibanding sekarang. Sehingga mungkin memengaruhi berat badan, baik akibat peningkatan nafsu makan maupun penumpukan cairan tubuh.

Kini hasil dari berbagai penelitian, menemukan bahwa kadar estrogen yang terkandung dalam pil KB, terutama jenis kombinasi sudah diperhitungkan sedemikian rupa hingga tak lagi menyebabkan peningkatan berat badan. Apabila Anda seorang pengguna pil KB dan mengalami keluhan ini, konsultasikan pada dokter, mungkin ada kondisi lain yang mendasari peningkatan berat badan Anda.

5. Gairah seks yang menurun

Jika mengalami hal ini, Anda bisa mencoba jenis pil KB yang berbeda. Mungkin Anda memerlukan pil KB yang memiliki kerja hormon menyerupai sifat hormon androgen untuk mengembalikan gairah seks. Apabila hal tersebut tidak berhasil, ganti metode kontrasepsi Anda sesuai anjuran dokter.

6. Perubahan suasana hati yang terjadi secara mendadak

Jika tidak ada hal lain yang menyebabkan hal itu dan pil KB dirasa sebagai penyebab utamanya, dokter mungkin akan menyarankan Anda untuk beralih ke metode kontrasepsi non-hormonal.

Ketika baru mulai mengonsumsi obat, efek samping pil KB bisa terasa mengganggu. Namun, umumnya efek samping pil KB akan berkurang seiring tubuh menyesuaikan diri dengan penggunaan obat.

2.4.5 Keuntungan

1. Memiliki efektivitas yang tinggi (hampir menyerupai efektivitas tubektomi), bila digunakan setiap hari.
2. Risiko terhadap kesehatan sangat kecil.
3. Tidak mengganggu hubungan seksual.
4. Siklus haid menjadi teratur, banyaknya darah haid berkurang (mencegah anemia), tidak terjadi nyeri haid.
5. Dapat digunakan jangka panjang selama perempuan masih ingin menggunakannya untuk mencegah kehamilan.
6. Dapat digunakan sejak usia remaja hingga menopause.
7. Mudah dihentikan setiap saat.
8. Kesuburan segera kembali setelah penggunaan pil dihentikan.
9. Dapat digunakan sebagai kontrasepsi darurat.

10. Membantu mencegah : kanker ovarium, kanker endometrium, kista ovarium, penyakit radang panggul, kelainan jinak pada payudara, kelainan jinak pada payudara, dimenore.

2.4.6 Kerugian

1. Mahal dan membosankan karena harus menggunakannya setiap hari.
2. Mual, terutama pada 3 bulan pertama
3. Perdarahan bercak atau perdarahan terutama 3 bulan pertama.
4. Pusing
5. Nyeri Payudara
6. Berat badan naik sedikit, tetapi pada perempuan tertentu kenaikan berat badan justru memiliki dampak positif.
7. Berhenti haid (amenorea), jarang pada pil kombinasi
8. Tidak boleh diberikan pada perempuan menyusui (mengurangi ASI)
9. Pada sebagian kecil perempuan dapat menimbulkan depresi, dan perubahan suasana hati, sehingga keinginan untuk melakukan hubungan seks berkurang.
10. Dapat meningkatkan tekanan darah dan retensi cairan, sehingga resiko stroke, dan gangguan pembekuan darah pada vena dalam sedikit meningkat. Pada perempuan usia > 35 tahun dan merokok perlu hati- hati.
11. Tidak mencegah IMS (Infeksi Menular Seksual), HBV, HIV/AIDS.

2.4.7 Waktu mulai pemakaian Pil KB

- a. Sebaiknya pil diminum setiap hari, lebih baik pada saat yang sama setiap hari
- b. Pil yang pertama dimulai pada hari pertama sampai hari ke-7 siklus haid.
- c. Sangat dianjurkan penggunaannya pada hari pertama haid.
- d. Beberapa paket pil mempunyai 28 pil, yang lain 21 pil. Bila paket 28 pil habis, sebaiknya anda mulai minum pil dari paket yang baru. Bila paket 21 pil habis, sebaiknya tunggu 1 minggu baru kemudian mulai minum pil dari paket yang baru.
- e. Bila muntah dalam waktu 2 jam setelah menggunakan pil, ambillah pil yang lain atau menggunakan metode kontrasepsi yang lain.
- f. Bila terjadi muntah hebat, atau diare lebih dari 24 jam, maka bila keadaan memungkinkan dan tidak memperburuk keadaan Anda, pil dapat diteruskan.
- g. Bila muntah dan diare berlangsung sampai 2 hari atau lebih, cara penggunaan pil mengikuti cara menggunakan pil lupa.
- h. Bila lupa minum 1 pil (hari 1-21), sebaiknya minum pil tersebut segera setelah ingat walaupun harus minum 2 pil pada hari yang sama. Tidak perlu menggunakan metode kontrasepsi yang lain. Bila lupa 2 pil atau lebih (hari 1 -21), sebaiknya minum 2 pil setiap hari sampai sesuai skedul yang ditetapkan. Juga sebaiknya menggunakan metode kontrasepsi yang lain atau tidak melakukan hubungan seksual sampai telah menghabiskan paket pil tersebut. Bila tidak haid, perlu segera ke klinik untuk tes

kehamilan. Beberapa jenis obat dapat mengurangi efektivitas pil, seperti rifampisin, fenitoin (Dilantin), barbiturat, griseofulvin, trisiklik, antidepresan, ampicilin dan penisilin, tetrasiklin. Klien yang memakai obat-obatan di atas untuk jangka panjang sebaiknya menggunakan pil kombinasi dengan dosis 50 µg atau dianjurkan menggunakan metode kontrasepsi yang lain. (Hasmi, 2016).

2.5 Tinjauan Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang KB

Pengetahuan mengenai alat/cara KB merupakan hal yang penting dimiliki sebagai bahan pertimbangan sebelum menggunakannya. Informasi mengenai pengetahuan dan pemakaian alat/cara KB diperlukan untuk mengukur keberhasilan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) (BKKBN, 2018 dalam jurnal Septalia & Puspitasari, 2017).

Beberapa hal yang melatar belakangi dalam pemilihan jenis kontrasepsi, salah satunya adalah tingkat pengetahuan dari calon akseptor KB. Tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang, tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang alat kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin jeli dia dalam menentukan suatu hal. Kegagalan akseptor KB pil dapat disebabkan karena kurangnya kepatuhan dan sikap akseptor dalam mengkonsumsi pil KB tersebut.

Kepatuhan dan sikap didefinisikan sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan, sedangkan dalam teori tentang kontrasepsi pil oral kombinasi telah dijelaskan cara pemakaian pil oral kombinasi harus diminum setiap hari dan sebaiknya pada saat yang sama.

Jika akseptor patuh, maka ia akan minum pil tersebut setiap hari pada saat yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan.

Dengan penggunaan yang benar, hanya terjadi kurang dari 1 kehamilan per 100 perempuan atau kehamilan per 1000 perempuan di tahun pertama penggunaannya. Kontrasepsi pil kombinasi tidak akan mengganggu kembalinya kesuburan karena apabila penggunaan dihentikan, kehamilan dapat terjadi di bulan berikutnya (kecuali bila ditemukan gangguan lainnya). Penggunaan kontrasepsi pil kombinasi tidak dapat mencegah terjadinya infeksi menular seksual (IMS) pada penggunaannya. (Retanti et al, 2020).

BAB 3 KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan rangkuman dari kerangka teori yang dibuat dalam bentuk diagram yang menghubungkan antara variabel yang di teliti dan variabel lain yang terkait (Sastroasmoro & Ismael, 2015).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021



Keterangan:



= Variabel Dependent (Dipengaruhi)



= Variabel Independent (Mempengaruhi)

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan inti utama dari sebuah penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendapatkan Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua Akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi, dan jumlah populasi akseptor KB sebanyak 35 responden KB Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak 2021.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang melakukan kunjungan ulang. Banyaknya sampel 25 responden akseptor KB pil. Teknik sampling yang dilakukan adalah *accidental sampling* yaitu akseptor KB pil yang melakukan kunjungan ulang di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak .

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem tahun 2021.

Tabel 4.1. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operaional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independen Pengetahuan	Kemampuan memahami infomasi yang berhubungan dengan alat kontrasepsi Pil	Tingkat pengetahuan responden tentang KB Pil	Kuesioner	Ordinal	Pengetahuan 1. Baik: 76-100% 2. Cukup Baik 56-75 % 3.Kurang Baik 40-45% 4.Tidak Baik <40%
Sikap	Sikap Ibu Akseptor KB terhadap penggunaan alat Kontrasepsi pil	Pemahaman responden tentang KB Pil	Kuesioner	Ordinal	1.Sangat Setuju bobot 4 2.Setuju bobot 3 3.Tidak setuju bobot 2 4.Sangat Tidak setuju bobot 1

4.4. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan akseptor tentang KB pil dan petunjuk akseptor kb pil. variabel peneliti yakni Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Pil dengan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

a. Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan skala Guttman. Penelitian ini menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan seperti “Ya – Tidak” (Sugiyono,2013). Penelitian

diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban “Ya” dan skor nol (0) untuk jawaban yang “Tidak” Jumlah pernyataan untuk pengetahuan adalah 14.

Menurut Arikunto (1998) scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal,

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor satu) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Skor < 40% jawaban benar : pengetahuan tidak baik (skor 1-3)
- b. Skor 40-45% jawaban benar : pengetahuan kurang baik (skor 4-6)
- c. Skor 56-75% jawaban benar : pengetahuan cukup baik (skor 7-10)
- d. Skor 76-100% jawaban benar : pengetahuan baik (skor 11-14)

b. Pengukuran Sikap

Sikap diukur menggunakan skala Likert berbentuk Checklist. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Pernyataan diberi bobot sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|---------|
| a. Sangat setuju | bobot 4 |
| b. Setuju | bobot 3 |
| c. Tidak setuju | bobot 2 |
| d. Sangat tidak setuju | bobot 1 |

Jumlah pernyataan untuk sikap adalah 9.

Menurut Arikunto (1998) skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal,

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1998), data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan memperhatikan jawaban yang benar (skor empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Skor < 40% jawaban benar : sikap sangat tidak setuju (Skor 1-9)
- b. Skor 40-45% jawaban benar : sikap tidak setuju (Skor 10-18)
- c. Skor 56-75% jawaban benar : sikap setuju (Skor 19-27)
- d. Skor 76-100% jawaban benar : sikap sangat setuju (Skor 28-36).

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Cinta Malem. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan survei akseptor kontrasepsi KB Pil banyak serta tempat penelitian sama dengan lokasi Praktik Klinik Kebidanan dan ada beberapa akseptor KB Pil yang beralih ke KB yang lainnya diakibatkan Sikap penggunaan alat kontrasepsi pil.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret-April 2021.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**4.6.1 Pengambilan Data****1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak .

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data**1. Kuesioner**

Kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya yang terbuka untuk memperoleh jawaban mengenai Gambaran pengetahuan dan sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

2. Petunjuk kemasan pengguna kontrasepsi pil

Cara pengumpulan data berupa bukti-bukti (tulisan maupun gambar). Metode ini mencari data mengenai Penggunaan Pil KB yang sudah ditentukan oleh petugas kesehatan.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas**1. Uji Validitas**

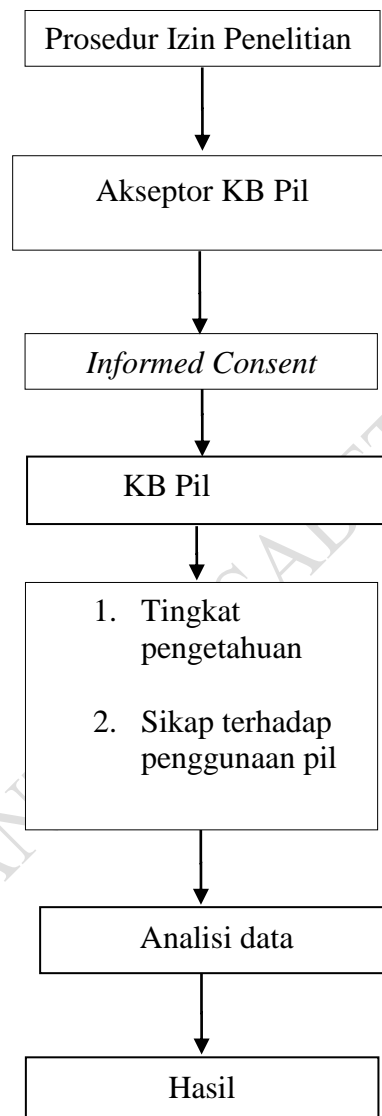
Uji validitas telah dilakukan pada 25 responden, diklinik Pratama Fitri Asih pada tanggal 12 Maret 2021. Hasil uji validitas pada instrumen Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil terdapat 23 item pernyataan yang valid untuk instrument Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan alat Kontrasepsi Pil.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel . Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021



4.8. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antara lain (Notoatmodjo, 2017).

1. Analisis univariat (analisis deskriptif)

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yang menjelaskan gambaran pengetahuan dan sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

4.9. Etika Penelitian

Masalah etika yang harus di perhatikan antarlain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Pratama Cinta Malem bagian dari, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Klinik Pratama Cinta Malem juga adalah salah satu Klinik yang ada di Jl. Pertahanan No.79 Dsn I Ds Patumbak Kampung. Klinik Pratama Cinta Malem memiliki 3 ruangan yang yaitu: ruangan yang paling depan yang terdiri atau ruangan tindakan (pemeriksaan) yang dilengkapi dengan troli tempat alkes, meja dan kursi konseling dan 1 tempat tidur untuk pemeriksaan. Ruangan tengah atau ruangan tidur yang digunakan untuk pasien rawat pasca bersalin (nifas) dan juga digunakan untuk pasien sakit rawat inap. Ruangan Bersalin (VK) yang terdiri dari 2 bed Ginekologi. Klinik Pratama Cinta Malem juga dilengkapi 1 kamar mandi dan ruangan khusus obat (Farmasi) serta gambar- gambar poster yang berkaitan dengan kesehatan tertempel di dinding. Dan juga sekitaran klinik terdapat grosir, apotik dan gang kecil.

5.2 Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh setelah penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	17	68.0
Cukup Baik	6	24.0
Kurang Baik	2	8.0
Total	25	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh data bahwa mayoritas yang pengetahuan baik sebanyak 17 responden (68,0%), pengetahuan cukup baik sebanyak 6 responden (24,0%) dan minoritas yang pengetahuan kurang baik sebanyak 2 responden (8.0%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.

Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Sangat Setuju	11	44.0
Setuju	12	48.0
Tidak Setuju	2	8.0
Total	25	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh data bahwa mayoritas yang sikap sangat setuju sebanyak 11 responden (44,0%), sikap setuju sebanyak 12 responden (48,0%) dan minoritas yang tidak setuju sebanyak 2 responden (8,0%).

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Deskripsi Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan akseptor KB pil yang menjadi responden sebanyak 25 orang sebagian besar berpengetahuan baik dengan persentase 68,0%, berpengetahuan cukup dengan persentase 24,0% dan berpengetahuan kurang dengan persentase 8,0%. Hal ini disebabkan pemahaman pengetahuan ibu akseptor kb terhadap alat kontrasepsi pil didapatkan dari sumber informasi yaitu media massa dan adanya pengaruh dari pendidikan, juga pengalaman dari seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christian Silalahi, yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Pil KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bah Kapul Kecamatan Sitalasari Kota Pematang Siantar.”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa akseptor KB pil berpengetahuan baik sebanyak 25 dengan presentase 33%, cukup baik sebanyak 41 orang presentase 55%, kurang baik sebanyak 9 orang presentase 12%.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian

persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

Menurut asumsi peneliti, beberapa hal yang melatar belakangi dalam pemilihan jenis kontrasepsi, salah satunya adalah tingkat pengetahuan dari calon akseptor kb, tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang, tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang alat kontrasepsi, dengan tingkat pendidikan yang cukup dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru semakin tinggi. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula, dapat juga diperoleh dari pengalaman dan sumber informasi.

5.3.2 Deskripsi Sikap Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan sikap akseptor KB pil di Klinik Pratama Cinta Malem sebagian besar sikap sangat setuju dengan persentase 44,0%, berpengetahuan setuju dengan persentase 48,0% dan berpengetahuan Tidak setuju dengan persentase 8,0%. Hal ini disebabkan pemahaman sikap ibu akseptor kb terhadap alat kontrasepsi pil didapatkan dari sumber informasi yaitu media dan juga pengalaman pribadi yang menjadi dasar pembentukan sikap.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christian Silalahi, yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap Penggunaan Pil KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bah Kapul Kecamatan Sitalasari Kota Pematang Siantar.”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa akseptor KB pil bersikap baik sebanyak 53 dengan presentase 71%, cukup baik sebanyak 22 orang presentase 29%.

Menurut (Retanti et al., 2020) tingkat kegagalan pil KB paling tinggi jika dibandingkan bentuk kontrasepsi yang lain yaitu mencapai 90 per 1000 orang. Tingginya angka kegagalan tersebut dapat terjadi karena berbagai alasan seperti kurangnya pengetahuan akseptor pil KB tentang cara pemakaian pil KB yang benar.

Menurut asumsi peneliti, kesimpulan sikap data dibentuk berdasarkan kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap objek, pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional atau evaluasi

orang terhadap objek dan kecenderungan untuk bertindak. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nurjasmi Emi, dkk, (2016 jurnal Penggunaan et al., 2020) dalam teori tentang kontrasepsi pil oral kombinasi telah dijelaskan cara pemakaian pil oral kombinasi harus diminum setiap hari dan sebaiknya pada saat yang sama. Jika akseptor patuh, maka ia akan minum pil tersebut setiap hari pada saat yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021 serta pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hampir seluruh akseptor KB pil dari keseluruhan akseptor memiliki sikap setuju terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hampir seluruh akseptor KB pil dari keseluruhan akseptor memiliki pengetahuan baik terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

6.2. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain agar lebih meningkatkan pengetahuan dan referensi yang baru dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.

2. Bagi Ibu Akseptor KB Pil

Peneliti menyarankan Akseptor KB lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu akseptor kb terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil.



3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan klinik tempat penelitian dapat mempertahankan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan (penyuluhan, ketersediaan alat dan fasilitas kesehatan) kepada pengguna kontrasepsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Anieq, R. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny" F" Akseptor KB Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Bara-Baraya Makassar Tanggal 07 Juli- 04 Agustus Tahun 2018. Aisyah, *Jurnal Midwifery*, 1(1), 40–57.
- Birth, J. L. (2019). *Jurnal life birth*. 3(April).
- Emi, N., & dkk. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kepatuhan Akseptor Kb Pil. *Jurnal kebidanan*.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf
- Lieskusumastuti, A. D., & Setyorini, C. (2019). Studi Deskriptif Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Pmb Anik Setyowati Ngesrep Ngemplak Boyolali. *Avicenna : Journal of Health Research*, 2(1), 132–143. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v2i1.268>
- Meilani, N., & dkk. (2019). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta:Fitramaya
- M, Dewi. & Wawan, A. (2020). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Penggunaan, A., Kb, P., Pil, K. B., Kb, P., Praktek, B., Titin, S., Pontianak, W., Kb, A., Kb, A., Pil, K. B., Kb, P., Praktek, B., Titin, S., Pontianak, W., Pil, K. B., Kb, P., Kunci, K., & Pil, A. K. B. (2020). *Volume 10 Nomor 1 Tahun 2020 HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKSEPTOR KB PIL DENGAN KEPATUHAN MINUM PIL KB DI BIDAN PRAKTEK SWASTA TITIN WIDYANINGSIH PONTIANAK TAHUN 2020 Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak Email korespondensi akbidpbpontianak@gmail.co. 10.*
- Retanti, D. A., Rakhmawati, P., Ningsih, F. H., Aliyah, Z. S., Nurcholida, R. D., Khoir, A. Z., Pujiastuti, D., Ardita, M. A., Nisa, S. K., Ilmiah, L. Q., & Achmad, G. N. V. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil Kb. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.20473/jfk.v6i1.21825>
- Septalia, R., & Puspitasari, N. (2017). Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 91.

<https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98>

Retanti, D. A., Rakhmawati, P., Ningsih, F. H., Aliyah, Z. S., Nurcholida, R. D., Khoir, A. Z., Pujiastuti, D., Ardita, M. A., Nisa, S. K., Ilmiah, L. Q., & Achmad, G. N. V. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil Kb. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 23.

Sari, A. P., Yerizel, E., & Serudji, J. (2018). Perbedaan Kadar Aldosteron dan Tekanan Darah pada Akseptor KB Pil Kombinasi Berdasarkan Lama Pemakaian Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 154. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.795>

Suryani, & dkk. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi Pada Akseptor KB Wanita di Wilayah Kerja. *CHMK Nursing Scientific Journal*.

Septalia, R., & Puspitasari, N. (2017). Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i2.2016.91-98>



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Tanggal :

Nama/Inisial :

Umur :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul: **“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021”**. Menyatakan bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Medan, ... April 2021

Yang Membuat Pernyataan

()

KUESIONER**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU AKSEPTOR KB
TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PIL DI KLINIK
PRATAMA CINTA MALEM PATUMBAK TAHUN 2021**

Petunjuk:

Isilah pernyataan ini sesuai dengan keadaan anda.

I. Identitas Responden:

- a Nama responden :
- b Umur :
- c Pekerjaan :
- d Pendidikan :

II. Pengetahuan Responden

Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu cara untuk menjarangkan kehamilan.		
2	Dapat diminum setiap saat bila yakin sedang tidak hamil		
3	Efek samping dari penggunaan pil KB biasanya peningkatan berat badan		
4	Bila mengkonsumsi pil KB tidak dapat mengganggu aktivitas ibu		
5	Minum pil KB harus diminum pada jam yang sama		
6	Kesuburan segera kembali setelah penggunaan pil dihentikan		
7	Ibu yang menyusui boleh menggunakan kontrasepsi pil KB.		
8	Penggunaan alat kontrasepsi pil KB bisa dihentikan bila menginginkan anak lagi.		
9	Pada pil yang 21 hari ibu mulai minum pil KB ketika setelah selesai haid		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
10	Pil KB tidak boleh diberikan pada wanita hamil atau dicurigai hamil		
11	Pil KB tidak berpengaruh pada hubungan suami istri		
12	Bila mengkonsumsi pil KB tidak dapat mengganggu aktivitas ibu		
13	Pil KB progestin tidak mengganggu produksi asi		
14	Jika ibu lupa minum pil KB 1 kali, maka cara minum pil KB berikutnya adalah diminum jadi satu dengan hari berikutnya		

III. Sikap Responden

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, pilih jawaban anda SS (Sangat Setuju), Setuju (S), TS (Tidak Setuju) atau STS (Sangat tidak setuju) dengan tanda cheklis (✓) pada kolom tersedia.

KETERANGAN : 4.SS (Sangat Setuju)
3. S (Setuju)
2. TS (Tidak Setuju)
1. STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih pil KB karna memiliki efektifitas yang tinggi				
2	Saya lebih suka memakai pil KB karena menstruasi (haid) menjadi teratur, lebih sedikit dan lebih singkat waktunya, juga mengurangi rasa nyeri haid				
3	Minum pil KB setiap hari membuat saya bosan Saya memilih pil KB karna dapat digunakan jangka panjang				
4	Saya memilih pil KB karena lebih mudah dimengerti				
5	Minum pil KB tidak membuat saya takut gemuk				
6	Saya minum pil KB pada hari pertama haid				
7	Pil KB merupakan alat kontrasepsi yang mudah didapat				
8	Dengan minum pil KB saya merasa sakit kepala dan rasa tidak nyaman pada payudara pada awal dikonsumsi				
9	Pil KB adalah jenis kontrasepsi yang praktis digunakan				



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI KEBIDANAN E-mail: stikeselizabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselizabethmedan.ac.id

FORMAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL LTA

Judul Proposal : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu
Akseptor KB terhadap penggunaan alat
Kontrasepsi pil diklinik Cinta Mawar patumbak
tahun 2021

Nama : Lisbet Carol br.Tarigan

NIM : 022018019

Pembimbing : Bernadetta Ambarita, SST, M.Kes

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Anita Veronika, SSIT, M.KM

Medan, 9 November 2020
Mahasiswa

Lisbet Carol br.Tarigan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sampakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20133

PRODI DIII KEBIDANAN E-mail: stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : Lisbet Carol br. Tarigan
NIM : 022018019
Program Studi : D-III Kebidanan
Judul : Gambaran pengetahuan dan sikap ibu
Aseptor KB terhadap penggunaan alat
Kontrasepsi PI di Klinik Cinta Materni Pahlawan
tahun 2021

Pembimbing : Bernadetta Anwarita, SST, MKes TTD. 

Rekomendasi :

- Dapat diterima judul
Gambaran pengetahuan dan sikap ibu aseptor KB terhadap
penggunaan alat Kontrasepsi PI di Klinik Cinta Materni
Pahlawan tahun 2021
yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas
- Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 9 November 2020

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan



Anita Veronika, SST, MKM



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 05 April 2021

Nomor: 437/STIKes/Klinik-Penelitian/IV/2021

Lamp. : -

Hal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :
Pimpinan Klinik Citra Malem Patumbak
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Lisbet Carol Br Tarigan	022018019	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Prasama Citra Malem Patumbak Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesjiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



KLINIK PRATAMA CINTA MALEM

Jl. Pertahanan No. 79 Dsn I Ds Patumbak Kampung Kecamatan
Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20149.

Telp. 0813-9713-4338

Patumbak, 16 April 2021

Nomor :

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth,

STIKes Santa Elisabeth Medan

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor : 437/STIKes/Klinik-Penelitian/IV/2021 tanggal 05 April 2021 tentang permohonan Izin Penelitian, maka bersama dengan ini kami beritahu kepada STIKes SANTA ELISABETH MEDAN bahwa :

Nama : Lisbet Carol Br Tarigan

Nim : 022018019

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.

Untuk hal tersebut Mahasiswa ini dapat disetujui melakukan Izin Penelitian di Klinik Pratama Cinta Malem Ds Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Klinik Pratama Cinta Malem





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0129/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Lisbet Carol Br Tarigan
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Citra Malem Patumbak Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemertaaan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bajakan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 30, 2021 until March 30, 2022.

March 30, 2021
#Chairperson

Mentiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



KLINIK PRATAMA CINTA MALEM

JL. Pertahanan No. 79 Dsn I Ds Patumbak Kampung Kecamatan
Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20149.

Telp. 0813-9713-4338

Patumbak, 16 April 2021

Nomor :

Perihal : Surat Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

STIKes Santa Elisabeth Medan

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor : 437/STIKes/Klinik-Penelitian/IV/2021 tanggal 05 April 2021 tentang permohonan Izin Penelitian, maka bersama dengan ini kami beritahu kepada STIKes SANTA ELISABETH MEDAN bahwa :

Nama : Lisbet Carol Br Tarigan

Nim : 022018019

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan
Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak tahun 2021.

Untuk hal tersebut Mahasiswa ini telah selesai melakukan Penelitian di Klinik Pratama Cinta Malem Ds Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Klinik Pratama Cinta Malem





STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER OF DATA GAMBARAN PENGETAHUAN IBU AKSEPTOR KB TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PIL DI KLINIK PRATAMA CINTA MALEM PATUMBAK TAHUN 2021

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Skor
1	Ny.R	23	IRT	SD	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	6
2	Ny.W	37	IRT	SLTA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	Ny.E	35	IRT	SLTA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
4	Ny.E	34	IRT	SMK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
5	Ny.U	35	IRT	SLTA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
6	Ny.N	34	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12
7	Ny.F	37	IRT	SLTA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10
8	Ny.I	35	IRT	S1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	6
9	Ny.V	35	IRT	SLTA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
10	Ny.E	28	IRT	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
11	Ny.J	28	IRT	SMA	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
12	Ny.H	24	IRT	SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	Ny.B	38	IRT	SMK	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9
14	Ny.E	30	IRT	SMA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
15	Ny.R	30	IRT	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	Ny.F	31	IRT	SMK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11
17	Ny.D	24	IRT	SMP	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	Ny.D	29	WIRASWASTA	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
19	Ny.E	41	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
20	Ny.S	45	IRT	SMA	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8
21	Ny.W	30	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
22	Ny.L	48	IRT	SLTA	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
23	Ny.T	29	WIRASWASTA	S1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11
24	Ny.L	31	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
25	Ny.R	25	IRT	SMA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER OF DATA PENGETAHUAN GAMBARAN SIKAP IBU AKSEPTOR KB TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PIL DI KLINIK PRATAMA CINTA MALEM PATUMBAK TAHUN 2021

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendidikan	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	Skor
1	Ny.R	23	IRT	SD	3	3	3	3	3	3	2	3	4	27
2	Ny.W	37	IRT	SLTA	4	2	2	2	4	3	4	4	4	29
3	Ny.E	35	IRT	SLTA	3	4	3	3	3	4	2	4	4	30
4	Ny.E	34	IRT	SMK	3	4	3	3	3	4	2	4	4	30
5	Ny.U	35	IRT	SLTA	2	3	3	3	3	3	2	4	4	27
6	Ny.N	34	IRT	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	Ny.F	37	IRT	SLTA	4	4	4	2	2	4	2	2	4	28
8	Ny.I	35	IRT	S1	2	3	2	2	3	3	2	4	4	25
9	Ny.V	35	IRT	SLTA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	Ny.E	28	IRT	S1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	25
11	Ny.J	28	IRT	SMA	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
12	Ny.H	24	IRT	SMK	2	4	3	3	1	3	2	3	3	24
13	Ny.B	38	IRT	SMK	3	4	3	3	3	4	2	2	4	28
14	Ny.E	30	IRT	SMA	3	4	3	3	3	3	2	2	4	27
15	Ny.R	30	IRT	SMP	3	4	3	3	3	3	2	2	4	27
16	Ny.F	31	IRT	SMK	3	4	3	3	3	3	2	4	4	29
17	Ny.D	24	IRT	SMP	4	4	4	2	2	4	2	4	4	30
18	Ny.D	29	WIRASWASTA	S1	2	3	2	2	3	3	2	4	4	25
19	Ny.E	41	IRT	SMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	Ny.S	45	IRT	SMA	4	3	3	2	2	3	2	3	3	25
21	Ny.W	30	IRT	SMA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
22	Ny.L	48	IRT	SLTA	2	4	3	3	1	3	2	2	3	23
23	Ny.T	29	WIRASWASTA	S1	3	4	3	3	3	4	2	4	4	30
24	Ny.L	31	IRT	SMA	3	4	2	3	3	3	2	4	4	28
25	Ny.R	25	IRT	SMA	2	3	2	2	3	3	2	4	4	25

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji **validitas** terhadap ke-15 item gambaran pengetahuan ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil di Klinik Pratama Fitri Asih Patumbak Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Hasil Uji Validitas

No	Item pernyataan	r-hitung validitas Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Kesimpulan
	Pengetahuan			
1	Peng1	.590	0.396	Valid
2	Peng2	.182	0.396	Invalid
3	Peng3	.778	0.396	Valid
4	Peng4	.793	0.396	Valid
5	Peng5	.590	0.396	Valid
6	Peng6	.409	0.396	Valid
7	Peng7	.510	0.396	Valid
8	Peng8	.426	0.396	Valid
9	Peng9	.590	0.396	Valid
10	Peng10	.426	0.396	Valid
11	Peng11	.409	0.396	Valid
12	Peng12	.590	0.396	Valid
13	Peng13	.778	0.396	Valid
14	Peng14	.793	0.396	Valid
15	Peng15	.739	0.396	Valid

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa dari ke-15 item pernyataan, ada 1 item yang tidak valid karena memiliki nilai r-hitung validitas lebih kecil dari r-tabel, (0.396) sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya 14 dari 15 item pernyataan yang valid.

Hasil uji validitas terhadap ke-10 item sikap ibu akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi pil di Klinik Fitri Asih Patumbak Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

No	Item pertanyaan	r-hitung validitas Corrected Item- Total Correlation	r-tabel	Kesimpulan
	Sikap			
1	Sikap1	.620	0.396	Valid
2	Sikap2	.656	0.396	Valid
3	Sikap3	.426	0.396	Valid
4	Sikap4	.498	0.396	Valid
5	Sikap5	.375	0.396	Invalid
6	Sikap6	.238	0.396	Valid
7	Sikap7	.529	0.396	Valid
8	Sikap8	.444	0.396	Valid
9	Sikap9	.465	0.396	Valid
10	Sikap10	.574	0.396	Valid

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 1 memperlihatkan bahwa dari ke-10 item pernyataan, ada 1 item yang tidak valid karena memiliki nilai r-hitung validitas lebih kecil dari r-tabel, (0.396) sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya 9 dari 10 item pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian memperlihatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r-hitung Reliabilitas	r-tabel	Kesimpulan
1	Pengetahuan	0.868	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai r-hitung reliabilitas lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan adalah reliabel

Lampiran : HASIL PENGOLAHAN UJI VALIDITAS

Lampiran 2 : HASIL PENGOLAHAN DATA

Validity and Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.4800	6.760	.519	.859
P2	12.4400	7.423	.110	.873
P3	12.6000	6.000	.708	.848
P4	12.5600	6.090	.733	.846
P5	12.4800	6.760	.519	.859
P6	12.4400	7.173	.345	.866
P7	12.5600	6.673	.398	.867
P8	12.4800	7.010	.339	.867
P9	12.4800	6.760	.519	.859
P10	12.4800	7.010	.339	.867
P11	12.4400	7.173	.345	.866
P12	12.4800	6.760	.519	.859
P13	12.6000	6.000	.708	.848
P14	12.5600	6.090	.733	.846
P15	12.5200	6.343	.676	.851

Tabel 2**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	r-hitung Reliabilitas	r-tabel	Kesimpulan
1	Sikap	0.727	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai r-hitung reliabilitas lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan adalah reliabel

Lampiran : HASIL PENGOLAHAN UJI VALIDITAS

Lampiran 2 : HASIL PENGOLAHAN DATA

Validity and Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items
.727		10


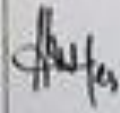
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	27.6400	9.240	.438	.697
S2	27.5200	9.010	.382	.713
S3	27.0400	9.957	.416	.701
S4	27.6400	10.990	.185	.731
S5	28.0800	9.660	.432	.698
S6	27.6000	10.000	.280	.725
S7	27.2400	10.523	.353	.712
S8	28.3200	9.810	.383	.706
S9	27.0000	9.833	.551	.686
S10	26.9600	9.790	.575	.683

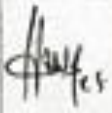






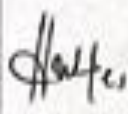




LEMBAR KONSULTASI					
NAMA	: LISBET CAROL HR. TARIGAN				
NIM	: 022018019				
JUDUL	: GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU AKSEPTOR KB TERHADAP PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PIL DI KLINIK PRATAMA CINTA MALEM PATUMBAK TAHUN 2021				
DOSEN PEMBIMBING	: BERNADETTA AMBARITA, SST., M. Kes				
No	Tanggal/ jam	Meto de konsu ltasi	Pembimbing	Pembahasan	Paraf
1.	9 februari 2021	WA	1. Rida Mariana Manik, SST_M.K.M 2. Ernawaty A. Siallagan, SST_M.Kes	1. Menambahkan jurnal di bagian bab 1 dan 2 2. Memperbaiki dibagian manfaat penelitian 3. Membuat range pertanyaan di	 



				bagian pengukuran pengetahuan dan sikap	
2.	13 Februari 2021	WA	Ermawaty A. Siallagan, SST.,M.Kes	1.Memperbaiki dibagian Skala pengukuran 2 Menjelaskan masalah di survei pendahuluan	
3.	06 Maret 2021	WA	Bernadetta Ambarita,SST.,M. Kes	Perbaikan spasi dan penulisan	
4.	13 Maret 2021	WA	Risda Mariana Manik, SST.,M.K.M	1.Menambahkan jumlah sampel dan populasi 2.Menuliskan daftar pustaka menggunakan penulisan system mandeley 3.Mengganti	



				kuesioner sesuaikan dengan pertanyaan penggunaan	
5.	03 Maret 2021	WA	Ermawaty A. Siallagan, SST_MKes	Acc proposal	
6.	09 Maret 2021	WA	Bernadetta Ambarita,SST_M. Kes	Acc proposal	
7.	11 Maret 2021	WA	Risda Mariana Manik, SST_M.K.M	Acc proposal	






LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : LISBET CAROL BR.TARIGAN
NIM : 022018019
JUDUL : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Akseptor KB terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil di Klinik Pratama Cinta Malem Patumbak Tahun 2021
DOSEN PEMBIMBING : BERNADETТА AMBARITA, SST., M. Kes

Hari/Tanggal	Metode Konsultasi	Saran/Perbaikan	Konsultasi	Pembimbing	Tanda Tangan
22 Maret 2021/ 12.14 Wib	WA	Memasukan master data ke dalam hasil skripsi	Skripsi	Bernadetta Ambarita, SST., M. Kes	
7 Juni 2021/ 08.00 - 09.00	Zoom	Bab 5 dan Bab 6 -Tambahkan asumsi penelitian pada pembahasan -Perbaiki Saran sesuaikan dengan manfaat penelitian -Melengkapi dokumentasi penelitian	Sidang Skripsi	Risda Manik, SST., M.K.M Ermawaty A. Siallagan, SST., M. Kes	
10 Juni 2021/ 08.50 Wib	WA	Halaman Abstrak 1.Pengaturan spasi di bagian abstrak Bab V 2.Menjelaskan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu di hasil penelitian	Revisi Skripsi	Bernadetta Ambarita, SST., M. Kes	
11 Juni	WA	Daftar Pustaka 1.Perbaikan	Revisi Skripsi	Risda Manik, SST.,	



2021/ 14.08 Wib		diakhir paragraf dibuat dengan sistem mendelay sehingga otomatis daftar pustakanya		M.K.M	
14 Juni 2021/ 07.00 Wib	WA	1.Perbaikan kata di halaman abstrak Bab IV 2.Perbaikan di isi polulasi Bab VI 3.Perbaikan di saran harus bersifat operasional	Revisi Skripsi	Ermawaty A. Siallagan, SST., M.Kes	
18 Juni 2021/ 08.32 Wib	WA	ACC Kembali Kepembimbing	Revisi Skripsi	Ermawaty A. Siallagan, SST., M.Kes	
18 Juni 2021/ 08.56 Wib	WA	ACC Kembali Kepembimbing	Revisi Skripsi	Risda Manik,SST., M.K.M	
18 Juni 2021 / 09.49 Wib	WA	ACC Pembimbing dan Jilid	Skripsi	Bernadetta Ambarita ,SST.,M.Kes	
23 Juni 2021 / 07.35 Wib	WA	ACC Abstract Bahasa Inggris	Revisi Skripsi	Amando Sinaga Ss.,M.Pd	